

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sektor industri secara global saat ini sangat menuntut untuk adanya pengaturan secara standar dalam sebuah laporan. Berbagai sektor industri menjadikan standar tersebut sebagai hal penting untuk daya saing, serta dapat memperoleh informasi yang sama bagi setiap pembaca laporan keuangan. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi. Hal ini dikarenakan industri barang konsumsi salah satu industri yang cukup menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sadar atau tidak sadar setiap manusia pasti membutuhkannya.

Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal merupakan tempat bagi investor dalam melakukan kegiatan investasi dan mendapatkan informasi yang relevan tentang perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut (Nur Andiani & Astika, 2019).

Persaingan antar perusahaan untuk menarik minat para investor semakin hari semakin terlihat dari usaha manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaannya. Penilaian perusahaan sangat tergantung dari bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu mengelola asset untuk dapat memperoleh laba tersebut.

Return on asset (ROA) yang sering disebut juga *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di

dalam perusahaan (Kasmir, 2012:197).

Return On Equity Menurut Fahmi (2013:98) dapat disebut juga laba atas equity atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return On Equity* (ROE) yaitu mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham bagi setiap rupiah uang yang ditanamkan, Semakin tinggi ROE maka akan menunjukkan semakin baik (Werner R.Murhadi, 2013:64).

Net profit margin (NPM) adalah merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2014:62).

Pertumbuhan Laba merupakan informasi perusahaan paling diminati dalam pasar uang. Menentukan dan menjelaskan laba suatu usaha pada satu periode merupakan tujuan utama laporan laba rugi (Subramanyam dan Wild, 2013:109).

Penelitian yang dilakukan oleh Andika Prastyawan (2018) Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia menggunakan alat ukur regresi linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan tidak cocok atau tidak sesuai untuk mengetahui pengaruh *Return on assets* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3), terhadap pertumbuhan laba (Y), sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Return on assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*, terhadap pertumbuhan laba berpengaruh terhadap pertumbuhan laba tidak teruji kebenarannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Margareth Fransisca Sinaga (2018) Pengaruh GPM, NPM, ROA, ROE terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif di bursa efek Indonesia menggunakan alat ukur dan berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return on assets* terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh t hitung $-2.437 < t$ tabel 2.05553 dengan nilai signifikansi $0,022 < 0.05$ hal ini menunjukkan *Return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan

hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh t hitung $2.545 > t$ tabel 2.05553 dengan nilai signifikansi $0,017 < 0.05$ hal ini menunjukkan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil pengujian simultan diperoleh nilai F hitung $4.278 > F$ tabel 2.76 dengan nilai signifikansi $0.009 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak berarti *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on assets dan Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Nilai R Square $0,406$ atau $40,6\%$ menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba mampu dijelaskan oleh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on assets dan Return On Equity* sebesar $40,6\%$ sedangkan selebihnya sebesar $59,4\%$ adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Raka Pratama Ravasadewa (2018) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan alat ukur Analisis regresi berganda dan SPSS versi 20 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *gross profit margin, return on assets, dan return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan batubara.

Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Estininghadi (2019) Pengaruh *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin* Pada Pertumbuhan Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan alat ukur Teknik sampel menerapkan non probability sampling dan sampel jenuh. dengan dan hasil berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover*, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Current Ratio dan Net Profit Margin*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rfkiansyah, Monang Situmorang, May Mulyaningsih (2019) Pengaruh *Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

menggunakan alat ukur Metode purposive sampling dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba dan Return on Equity berpengaruh positif terhadap Perumbuhan Laba. Secara simultan, *Debt to Equity Ratio dan Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Adanya ketidakkonsistenan dari peneliti-peneliti terdahulu, maka penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai pembahasan tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan lainnya yaitu dengan meneliti perusahaan sektor barang konsumsi selama jangka waktu tiga tahun sejak 2019 sampai 2021 . Yang mana dalam waktu tersebut di awal tahun 2020 di seluruh negara terutama Indonesia mengalami wabah yaitu Covid-19.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR di BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021”**.

B. Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan perumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh variabel *Return on asset, Return On Equity, Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini hanya dibatasi selama periode tahun 2019-2021

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada

- perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021?
 3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021?
 4. Bagaimana pengaruh *Return on asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak investor, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi kepada pihak investor sebagai suatu pertimbangan dalam upaya pengambilan keputusan investasi pada perusahaan
2. Bagi peneliti, Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1.
3. Bagi pembaca, Memberikan pengetahuan tentang Pengaruh *Return on asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian merupakan garis besar penyusunan proposal untuk memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi proposal . Sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai Kajian Literatur variable penelitian, Kerangka Pemikiran , Hipotesis, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, jenis dan sumber data, dan metode-metode pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal, populasi dan sampel sebagai gambaran keseluruhan hal yang menjadi objek penelitian, serta subjek penelitian, operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, deskripsi data penelitian dan data variabel, dan hasil pembahasan berupa isi pokok dari keseluruhan penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

